



**PENGUNAAN MEDIA *LARGE MOVEABLE ALPHABET*  
DALAM PENGENALAN KEAKSARAAN AWAL  
(STUDI KASUS DI KELOMPOK B RA SYIHABUDDIN  
LANDUNGSARI DAU MALANG)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**YENI ERLINA SARI**

**NPM. 21901014022**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**



**PENGGUNAAN MEDIA LARGE MOVEABLE ALPHABET  
DALAM PENGENALAN KEAKRAAN AWAL  
(STUDI KASUS DI KELOMPOK B RA SYIHABUDDIN  
LANDUNGSARI DAU MALANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:  
**Yeni Erlina Sari  
NPM. 21901014022**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**

## ABSTRAK

Yeni Erlina Sari. *Penggunaan Media Large Moveable Alphabet Pada Pengenalan Keaksaraan Awal (Studi Kasus Dikelompok B RA Syiahbuddin Dau Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Keaksaraan Awal, *Large Moveable Alphabet*, Montessori

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan media *large moveable alphabet* pada pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syiahbuddin Dau Malang. Media *moveable alphabet* ini digunakan untuk mengenalkan keaksaraan awal melalui media kongkret dengan nuansa bermain. Pengenalan keaksaraan awal sangat penting karena merupakan persiapan yang sangat penting sebelum anak belajar membaca, agar guru dapat mempersiapkan langkah belajar yang sesuai dengan kemampuan dan usia anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, lokasi penelitian di RA syiahbuddin sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, guru dan murid di RA Syiahbuddin Kecamatan Dau Malang. Subyek penelitian ini adalah murid di RA Syiahbuddin Kecamatan Dau Malang. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data lalu penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal di kelompok B di RA Syiahbuddin sangat berpengaruh besar, hal ini disebabkan oleh penggunaan media *large moveable alphabet yang digunakan* dalam pembelajaran keaksaraan awal di kelas, anak sangat antusias saat belajar dengan media *large moveable alphabet* karena anak merasa tidak sedang belajar tetapi sedang bermain seraya belajar. Penggunaan *large moveable alphabet* membawa dampak positif bagi pembelajaran keaksaraan awal yaitu meningkatnya tingkat pemahaman anak dalam pembelajaran keaksaraan awal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsep penggunaan *large moveable alphabet* harus melewati tahap menulis dibagi menjadi tiga yaitu menggunakan aparatus Montessori *metal inset*, *sand paper letter* dan *sand tray*. Untuk menyampaikan materi *large moveable alphabet* guru menggunakan metode *three period lesson*. Dalam pelaksanaan penggunaan *large moveable alphabet* anak dipastikan sudah mengenal fonik huruf dan mengenalkan kosakata baru kepada anak menggunakan *pink series* untuk pengenalan melalui objek atau benda. Dampak penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syiahbuddin yaitu membantu proses berfikir anak dari kongkret ke abstrak, Dapat membantu anak mengenal bunyi huruf (fonetik huruf) sejak dini dan memfasilitasi perkembangan bahasa anak.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia lahir hingga enam tahun yang bertujuan sebagai wadah untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara menyeluruh meliputi aspek kepribadian anak agar membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani anak untuk memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan formal atau non formal.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak usia dini untuk memasuki jenjang berikutnya adalah kemampuan dasar menulis dan awal membaca disebut juga dengan kemampuan keaksaraan awal. Kemampuan keaksaraan awal meliputi anak mampu mengenal huruf, mengenal simbol huruf, menghubungkan bunyi huruf, menghubungkan bunyi huruf dan simbolnya serta menulis nama sendiri dan kata sederhana yang dikenalnya.

Menurut Ella Yulaewati (dalam Yuliasuti, 2020), keaksaraan awal dapat diartikan sebagai tatanan fondasi untuk menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang dilakukan secara menyenangkan. Kemampuan keaksaraan awal dalam PAUD tidak hanya fokus pada penguasaan keaksaraan awal yang konvensional yang membuat anak lelah dan memberi efek negatif dengan kegiatan menulis dan membaca.

Menurut Azkia dan Rohman saat rentang usia 4-6 tahun anak mempunyai kepekaan yang baik dalam belajar membaca, oleh karenanya pada saat usia demikian peserta didik perlu diberikan rangsangan aktivitas yang dapat membantu anak dalam membaca dan merangsang pintu masuk kecerdasan lainnya. Pengenalan huruf merupakan salah satu langkah awal mengajarkan anak agar mampu membaca dengan baik. Pengenalan huruf ini merupakan dasar yang diperlukan agar membantu anak memahami keksaraan awal dan menghubungkan kata dengan maknanya.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa dibutuhkan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan agar anak tidak mudah bosan saat belajar. Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar anak didiknya. Menurut Sudjana (2008), bahwa dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Dalam arti tugas dan tanggung jawab guru ialah dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru harus terampil dalam melaksanakan pembelajaran seperti terampil dalam mengembangkan bahan ajar, terampil dalam membuat variasi dalam proses pembelajaran, dan terampil menggunakan media pembelajaran.

Media *large moveable alphabet* adalah alat pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan Montessori untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa dan membaca, Selain belajar dengan menggunakan alat peraga ini juga dapat bermain (Arsol, dkk, 2014). Anak-anak dikenalkan dengan kegiatan membaca melalui pendekatan Montessori yang biasa disebut dengan huruf berpindah, huruf bergerak disini memudahkan anak

untuk memahami berbagai huruf, jenis suku kata bacaan dan pengucapan yang baik dan benar (Lailaturohmah &Wulandari, 2021).

Media *large moveable alphabet* merupakan salah satu aparatus montessori yang di implementasikan di RA Syihabuddin Kecamatan Dau kabupaten Malang. RA Syihabuddin merupakan salah satu RA yang menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran menggunakan pendekatan Montessori dengan media *large moveable alphabet*. Media *large moveable alphabet* ini salah satu media yang dapat mengenalkan kemampuan kekasaraan awal anak usia dini.

RA Syihabuddin ini juga termasuk RA yang berkembang dengan baik karena memiliki siswa yang terhitung cukup banyak, serta guru yang memadai untuk mendampingi anak-anak. RA Syihabudin adalah salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan Montessori dalam pembelajaran. Selain itu RA Syihabuddin juga mengutamakan pendidikan akhlak melalui kegiatan fitrah keimanan dan pendidikan karakter dalam pembelajaran anak usia dini dengan metode *role model* dalam kegiatan sehari-hari sebagai pembiasaan setiap hari. Hal tersebut terlihat dari sikap anak didik saat disekolah yang mencerminkan sikap sopan santun saat guru sedang berbicara. Dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru di RA Syihabudin diadakan dalam 3 bulan sekali, dan melakukan evaluasi pembelajaran yang rutin dilakukan 2 bulan sekali bersama ketua yayasan. Hal ini menjadi salah satu kegiatan yang harus dilakukan, untuk saling sharing terkait pembelajaran satu sama lain dan mengembangkan inovasi guru dalam pembelajaran. Termasuk penerapan pembelajaran menggunakan media *large moveable alphabet*.

Kegiatan observasi awal peneliti pada proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *large moveable alphabet* di RA Syihabudin pada tanggal 25 September 2023 terlihat bahwa anak antusias dengan pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media ajar *large moveable alphabet*. Hal tersebut terlihat dari antusias anak-anak mencari benda dalam tas yaitu gajah, harimau dan ikan kemudian mencocokkan dengan huruf yang ada di kotak *large moveable alphabet* yaitu huruf g, h, i. Pembelajaran keaksaraan awal yang seperti ini sangat menarik yaitu menggunakan media konkret untuk mengembangkan bahasa anak pada usia 5-6 Tahun. Guru mengajarkan media *large moveable alphabet* dengan metode *three period lesson* yaitu 3 tahapan mengenalkan kosa kata baru yaitu pertama mengenalkan, mengingat dan menyebutkan huruf yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu setelah tahapan tersebut anak akan meraba huruf tersebut dan menirukan cara menulis huruf tersebut dengan media *large moveable alphabet*.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah RA Syihabudin pada tanggal 25 September 2023 menjelaskan bahwa penggunaan media ajar *large moveable alphabet* ini digunakan setiap hari senin karena tidak semua tema materi ajar menggunakan media ini. Media ajar *large moveable alphabet* dilakukan sebagai persiapan anak didik untuk kejenjang pendidikan berikutnya. Proses pembelajaran keaksaraan awal hanya di ajarkan dikelompok B menggunakan media *large moveable alphabet*, untuk pembelajaran dikelompok A penguatan otot 3 jari dan *particle life* sesuai pendekatan Montessori. Media pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka, karena anak-anak belajar dari pengalaman langsung saat

bermain seraya belajar. Dalam mengenalkan literasi kepada anak didik RA Syihabudin menerapkan metode *read aloud*. Metode *read aloud* adalah membaca nyaring agar anak mampu mengasosiasikan membaca buku sebagai kegiatan yang menyenangkan dengan tujuan membangun keterampilan literasi melalui kegiatan pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru wali kelas RA B pada tanggal 25 September 2023 bahwa penerapan media large moveable alphabet ini sudah lama diterapkan, contohnya ketika mengenalkan huruf g, h, dan i, Sebelum mengenalkan huruf tersebut anak-anak akan diajak bernyanyi bersama menyanyikan *fonic song* dalam bahasa Indonesia. Kemudian guru menjelaskan 3 huruf yang akan dikenalkan kepada anak dengan media *large moveable alphabet* menggunakan metode *three period lesson*. Media large moveable alphabet ini mengenalkan anak pada bentuk huruf, bunyi huruf dan bagaimana cara menulis huruf tersebut dengan cara merabanya. Media *large moveable alphabet* ini menjadi salah satu media pembelajaran untuk mempermudah anak usia dini memahami terkait pembelajaran keaksaraan awal dengan menyenangkan. Oleh karena itu dengan adanya media *large moveable alphabet* ini dapat menjadi alat untuk mengenalkan keaksaraan awal yang mudah dipahami untuk anak usia dini.

Dari beberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait penggunaan media *large moveable alphabet* di RA Syihabudin Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini serta perlunya

penguatan pemahaman media tersebut. Pembelajaran pada anak usia dini sangat diperlukan benda yang konkret yang mudah dipahami anak dan kegiatan yang menyenangkan agar anak mudah memahami serta fokus tentang materi yang disampaikan, maka salah satu upaya guru dalam mengenalkan kemampuan keaksaraan awal perlu menggunakan media *large moveable alphabet*.

### B. Fokus Penelitian

Latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka menentukan rumusan masalah sebagai acuan fokus penelitian, agar penelitian yang dijalankan lebih terarah. Berikut rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin?
3. Bagaimana dampak penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konsep penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin

2. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin
3. Mendeskripsikan dampak penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal dikelompok B RA Syihabuddin

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian bisa bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak melalui media *large moveable alphabet*. Serta sebagai pijakan rujukan pada penelitian selanjutnya yang masih berhubungan pada pengembangan keaksaraan awal menggunakan media *large moveable alphabet*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah lainnya sebagai referensi atau rujukan dalam upaya meningkatkan pengembangan keaksaraan awal anak usia dini menggunakan media *large moveable alphabet*.

###### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru TK/RA lainnya untuk tambahan wawasan mengenai mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini menggunakan media *large moveable alphabet*.

**c. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini menjadi rujukan ilmiah oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui bahwasanya media *large moveable alphabet* merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan kekasaraan awal anak usia dini dan meningkatkan minat belajar anak usia dini.

**E. Definisi Operasional**

1. Kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini adalah kemampuan dasar membaca dan menulis serta pengenalan huruf vocal dan konsonan pada anak usia dini.
2. Media *large moveable alphabet* adalah salah satu aparatus Montessori yang digunakan untuk pembelajaran bahasa. Aparatus ini terdiri dari sejumlah huruf yang cukup besar terbuat dari kayu dimana masing-masing huruf berjumlah lima, dengan warna merah pada huruf konsonan dan warna biru pada huruf vokal

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media pembelajaran *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di RA Syihabuddin yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran di RA Syihabuddin menerapkan metode Montessori. Di dalam metode Montessori ada lima area yaitu *practicle life*, sensorial, kultur atau budaya, bahasa dan matematika. Penerapan metode ini dibagi menjadi dua yaitu penerapan area *practicle life*, sensorial, kultur atau budaya untuk kelompok A dan bahasa dan matematika untuk kelompok B. Konsep menggunakan *large moveable alphabet* harus melewati tahap menulis dibagi menjadi tiga yaitu menggunakan apparatus Montessori *metal inset*, *sand paper letter* dan *sand tray*. Untuk menyapaikan materi *large moveable alphabet* guru menggunakan metode *three period lesson* yaitu tiga periode pembelajaran, atau tiga tahapan, adalah (1) *Naming Period* (pengenalan/ penamaan), (2) *Recognition and Assosiation Period* (asosiasi atau menghubungkan), dan *Recall Period* (mengingat kembali). Dalam pelaksanaan penggunaan *large moveable alphabet* anak dipastikan sudah mengenal fonik huruf. Untuk mengenalkan kosakata baru kepada anak menggunakan *pink series* untuk pengenalan melalui objek atau benda dan *moveable alphabet*, dengan kotak merah muda berisi empat sampai enam objek kecil yang namanya

terdiri dari dua suku kata. Dampak penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin Landungsari Dau Malang yaitu membantu proses berfikir anak dari kongkret ke abstrak, Dapat membantu anak mengenal bunyi huruf (fonetik huruf) sejak dini dan memfasilitasi perkembangan bahasa anak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui media penggunaan media *large moveable alphabet* dalam pengenalan keaksaraan awal di kelompok B RA Syihabuddin Landungsari lebih efektif dan memperoleh hasil maksimal, yang telah dikemukakan maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah lainnya sebagai referensi atau rujukan dalam upaya meningkatkan pengenalan keaksaraan awal menggunakan media *large moveable alphabet*.
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru TK/RA lainnya untuk tambahan wawasan mengenai pengenalan keaksaraan awal anak usia dini melalui media *large moveable alphabet*. Selain itu dapat melihat hasil penelitian ini untuk digunakan sebagai referensi dan evaluasi terhadap penggunaan media *large moveable alphabet*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah E & Komalasari D. (2023). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Media Large Moveable Alphabet Pada Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Surabaya.
- Azkie N. & Rohman N. (2020). *Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas rendah SD/MI*. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 4(1).
- Dwi H. & Dhiarti T. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Pekalongan: NEM.
- Efrilia F & Santana F. (2020). *Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kids Talent*. IKIP Siliwangi.
- Fadlillah M. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Fathoni M. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: Cendikia Muslim
- Gettman D. (2016). *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar Aktivitas Belajar Untuk Anak Balita*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gulo T., dkk. (2023). *Implementasi Metode Montessori Media Large Movable Alphabet Pada Anak 4-6 Tahun*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Herlis A. (2023). *Pengaruh Permainan Montessori Terhadap Kemampuan PRA Menulis Pada Anak Prasekolah Di Alfath School Surabaya*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Isna, L., & Rifa Suci W. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Melalui Montessori Model Large Moveable Alphabet*. Jurnal Mentari, 1(1), 34-43.
- Juanda A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Movable Alphabet Pada Murid Cerebral Palsy Kelas III Di SLB NEGERI 1 GOWA*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
- Kiuk N., & Susanto Y. (2023). *Pentingnya Metode Montessori Dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen
- Lestari, I. (2021). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun*. Jurnal Kualita Pendidikan, 2(2), 113-118
- Lilis M. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa A. (2019). *Metode Keteladanan Persepektif Pendidikan Islam*. Jurnal Studi Keislaman, Vol 5(1), 24-42.
- Natalina D. (2019). *Komunikasi Dalam Paud*. Ksatria Siliwangi: Tasikmalaya
- Nirwana. (2019). *Implementasi Moveable Alphabet (Alfabet Geser) Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Pada Murid Autis Kelas Dasar Di SLB C*

*YPPLB Makassar*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Nuryati., & Sitti Rahmawati T. (2022). *Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intellegence (Cet. I)*. Banten: PT Runzune Sapta Konsultan.

Rukajat A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Saida, N., & Veronica, N. (2019). *Metode Montessori Dalam Membaca Simbol Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Savitri I. (2019). *Aktivitas Montessori Stimulasi Bahasa Dan Indra*. Jakarta: Redaksi.

Tamara R. (2022). *Filosofi Montessori (Cet. I)*. Yogyakarta: Bentang.

Zamroni A.,& dkk. (2023). *Aplikasi Montessori Three Period Lesson Dalam Pembelajaran Membaca Di LAB. PIAUD STIT Ihsanul Fikri Magelang*. Lentera PAUD, Vol 2.

